

**ANALISIS IMPLIKATUR DALAM PERCAKAPAN
PUTRA NABABAN DAN BARACK OBAMA
SEBUAH KAJIAN PRAGMATIK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



Nama : Selvy Indah Sari

NIM : 07130005

PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS S-I

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2011

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Selvy Indah Sari

NIM : 07130005

Tanda tangan :



Tanggal : 18 Agustus 2011



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Selvy Indah Sari

NIM : 07130005

Program Studi : Sastra Inggris S-1

Judul Skripsi : Analisis Implikatur dalam Percakapan Putra Nababan dan Barack Obama

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Program Studi Sastra Inggris S-1 untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Senin tanggal 22 Agustus 2011 pada Program Studi Sastra Inggris S-1, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Dra. Irna Nirwani Dj. M. Hum

()

Pembaca : Tommy Andrian, SS, M. Hum

()

Ketua Program Studi : Agustinus Hariyana, SS, M. Si

()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diajukan pada hari Kamis, tanggal 18 Agustus 2011

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang telah terdiri dari:

Pembimbing : Dra. Ina Nirwani Dj. M. Hum

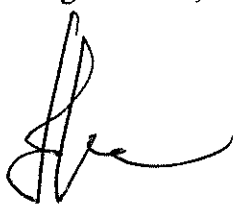
Pembaca : Tommy Andrian, SS, M. Hum

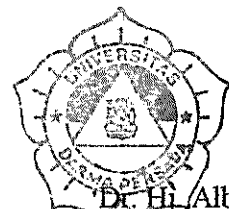
Ketua Penguji : Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA


Disahkan pada hari Kamis, tanggal 18 Agustus 2011

Ketua Program Studi,

Dekan Fakultas Sastra


Agustinus Hariyana, SS, M. Si




Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA
FAKULTAS SASTRA

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Inggris S-1 pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M. Hum selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Tommy Andrian, SS. M. Hum selaku pembaca yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa dan membaca skripsi ini.
3. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Inggris.
4. Agustinus Hariyana, SS, M. Si selaku Ketua Program Studi Sastra Inggris.
5. Drs. Rusydi M. Yusuf, MA selaku Pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Sastra Inggris dengan tidak mengurangi rasa hormat yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Ibu yang telah mendidik dan mengajarkan saya akan arti sebuah perjuangan, ketulusan serta kesabaran dalam menghaapi kesulitan. Ayah yang telah membantu saya untuk meraih kesuksesan. Terimakasih atas segala bentuk kasih sayang dan dukungan yang ibu dan ayah berikan, baik berupa dukungan moral dan spritual. Skripsi ini saya persembahkan kepada kalian untuk kasih sayang yang tiada henti.
8. Farhanah Nurul, Sentya Dewi, Massayu Temy, Yuliana Caroline dan Leoni Nainggolan sebagai sahabat terbaikku, terimakasih atas semua yang telah kalian berikan, kebersamaan yang selalu terjaga, kebahagiaan dan kesedihan telah memberikan arti dari persahabatan kita. Serta UKM UPC

tercinta, yang selalu memberikan semangat dan warna semasa perkuliahan.

Terimakasih atas semua dukungan yang kalian berikan untukku.

9. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2007 Inggris yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu linguistik secara khusus dalam bidang bahasa dan sastra Inggris.

Jakarta, 10 Agustus 2011

Penulis



(Selvy Indah Sari)



ABSTRACT

Name : Selvy Indah Sari

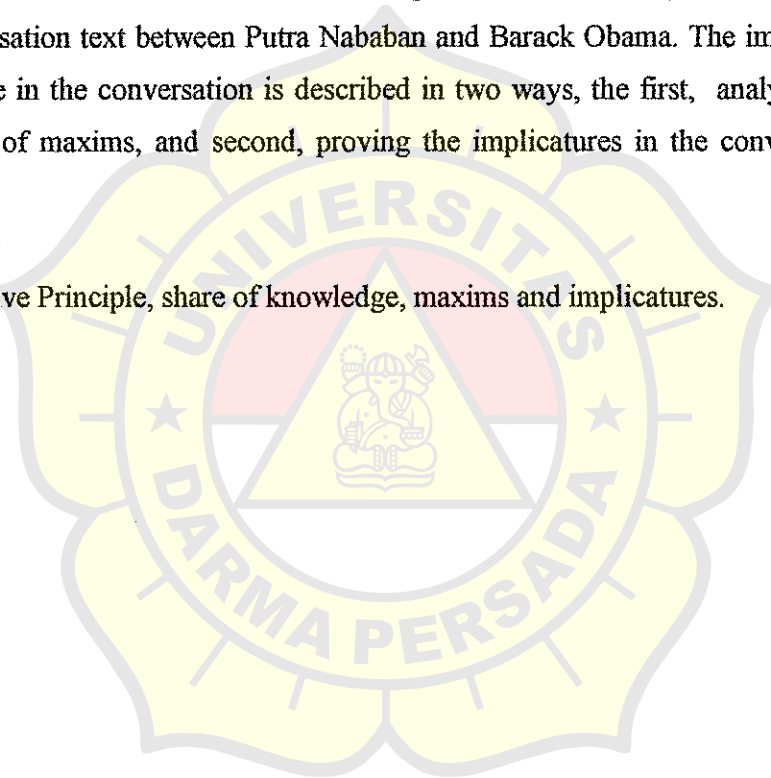
Courses : English Literature S-1

Title : Analysis of Implicature in Conversations between Putra Nababan and Barack Obama

This term-paper is titled *the Analysis of Implicature in Conversation between Putra Nababan and Barack Obama*. I use qualitative methods by collecting datas of conversation text between Putra Nababan and Barack Obama. The implicature that arise in the conversation is described in two ways, the first, analyzing the violation of maxims, and second, proving the implicatures in the conversation.

Keyword:

Cooperative Principle, share of knowledge, maxims and implicatures.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Perumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	3
1.6 Metodologi Penelitian.....	4
1.7 Sistematika Penelitian.....	4
BAB 2 KERANGKA TEORETIS.....	6
2.1 MAKSIM.....	6
2.1.1 Maksim Kualitas.....	7
2.1.2 Maksim Kuantitas.....	8
2.1.3 Maksim Relevansi.....	9
2.1.4 Maksim Cara.....	10
2.2 IMPLIKATUR.....	10
2.2.1 Implikatur Percakapan.....	11
2.2.2 Implikatur Generalis Percakapan.....	12

2.2.3 Implikatur Skalar.....	12
2.2.4 Implikatur Partikular Percakapan.....	13
2.2.5 Implikatur Properti Percakapan.....	14
2.2.6 Implikatur Konvensional.....	14
BAB 3 ANALISIS IMPLIKATUR DALAM PERCAKAPAN PUTRA NABABAN DAN BARACK OBAMA SEBUAH KAJIAN PRAGMATIK.....	16
3.1 Analisis Pelanggaran Maksim dalam percakapan.....	16
3.1.1 Pelanggaran maksim kualitas.....	16
3.1.2 Pelanggaran maksim kuantitas.....	18
3.1.3 Pelanggaran maksim cara.....	30
3.2 Analisis implikatur dalam percakapan.....	36
3.2.1 Implikatur Generalis Percakapan.....	36
3.2.2 Implikatur Skalar.....	40
3.2.3 Implikatur Properti Percakapa.....	50
BAB 4 PENUTUP.....	60
4.1 Kesimpulan.....	60
4.2 <i>Summary of the Term-paper</i>	61
PUSTAKA ACUAN	
LAMPIRAN:	
Skema Penelitian	
Data Percakapan Putra Nababan dan Barack Obama	
Biografi Penulis	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Percakapan adalah sebagai alat komunikasi antara dua orang atau lebih, hal ini sesuai dengan kutipan berikut:

Percakapan adalah satuan interaksi bahasa antara dua pembicara atau lebih (Kridalaksana 2008:188).

Karena bentuk ideal percakapan paling sedikit adalah dua orang dan selebihnya bisa dilakukan lebih dari dua orang. Selain itu, dalam percakapan sangat dibutuhkan kerjasama antara penutur dan petutur agar komunikasi yang dilakukan berjalan dengan lancar. Namun semua itu tidaklah mudah karena diperlukannya pengetahuan antara penutur dan petutur. Oleh karena itu, Penutur dan petutur dapat mengikuti aturan-aturan yang telah dijelaskan oleh Grice tentang maksim. Berikut kutipannya:

The Maxims of the cooperative principle can be used to describe how participants in a conversation derive implicatures (Rankema 2003: 19).

Dalam maksim ini diperlukannya prinsip kerjasama antara penutur dan petutur, dengan mentaati aturan-aturan yang ada dalam sebuah ujaran agar komunikasi berjalan dengan lancar. Hal-hal tersebut dijabarkan menjadi empat aturan maksim percakapan, yaitu; maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Penggunaan keempat maksim tersebut penting dalam sebuah percakapan agar tujuan penutur melakukan komunikasi atau percakapan dengan petutur dapat lebih efektif, rasional dan terjadi kerjasama. Maksim sangat berperan dalam sebuah percakapan, karena apabila terjadi pelanggaran maksim akan terjadi sebuah implikatur dalam sebuah percakapan. Berikut kutipannya:

Implicatures are primary examples of more being communicated than is said, but in order for them to be interpreted, some basic cooperative principle must first be assumed to be in operation (Yule 1996: 36).

Jadi ketika berkomunikasi penutur dapat menangkap pesan dari petutur. Implikatur pada dasarnya memiliki makna *tersirat/implisit*, yaitu *tidak hadir dalam struktur lahir suatu ujaran tetapi diperlukan untuk menjelaskan suatu struktur* (Kridalaksana 2008: 242). Maksudnya, Penutur dalam bertindak tutur berusaha agar semua yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami dan tidak merugikan petutur untuk mencapai tujuannya. Tujuan yang ingin dicapai adalah menyampaikan informasi, meminta informasi, memerintah, menolak, mengekspresikan perasaan, menunjukkan kepedulian, meminta perhatian, menyampaikan permintaan dan lain sebagainya. Sebaliknya penutur juga harus dapat menangkap pesan yang disampaikan petutur karena biasanya terdapat makna tersirat dalam percakapan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah, karena terkadang penutur tidak dapat secara langsung mengungkapkan atau mengatakan apa yang ingin ia katakan dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki antara penutur dan petutur, atau perbedaan konsep yang dimiliki antara penutur dan petutur, sehingga terjadi kesalahpahaman yang mengakibatkan timbulnya implikatur dalam percakapan. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama antara penutur dan petutur yang dijelaskan oleh Grice. Berikut kutipannya:

The cooperative principle is an utterance often conveys more than the literal meaning of the words uttered (Rankema 2003: 18).

Maksudnya, prinsip kerjasama dengan mentaati aturan-aturan maksim sangat berperan penting, karena untuk melancarkan suatu percakapan agar tidak terjadi pelanggaran maksim yang mengakibatkan timbulnya implikatur.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin menggunakan percakapan antara Putra Nababan dan Barrack Obama sebagai bahan analisis dalam skripsi ini. Alasannya adalah Barrack Obama telah mencatat sejarah sebagai presiden AS kulit hitam pertama dari Partai Demokrat. Ini terjadi di negara yang selama ratusan tahun telah menjadikan kulit hitam sebagai budak dan sempat melahirkan perlawanan. Karena dalam sejarahnya orang kulit hitam tidak memiliki hak suara dan disisihkan dari orang kulit putih karena mereka dianggap tidak mampu dalam hal politik. Namun Barrack Obama telah mengubah semua itu dan menunjukkan bahwa orang kulit hitam mampu

dengan prestasi-prestasi yang didapat oleh Barack Obama menjadi seorang senator, capres dan banyak prestasi lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka permasalahannya adalah bahwa implikatur akan terjadi pada siapapun baik kalangan bawah yang tidak berpendidikan maupun kalangan atas yang berpendidikan. Karena kesalahpahaman saat berkomunikasi adalah hal yang sering terjadi.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah utamanya, yaitu; implikatur yang terjadi dalam percakapan Putra Nababan dan Barack Obama, saya berasumsi bahwa implikatur adalah contoh utama dari hal yang ingin lebih kita sampaikan daripada apa yang kita sampaikan, namun untuk dapat dimengerti beberapa prinsip kerjasama harus terlebih dulu digunakan agar komunikasi berjalan lancar.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Saya membatasi masalah penelitian ini pada pelanggaran maksim yang menyebabkan timbulnya implikatur pada percakapan Putra Nababan dan Barack Obama dalam wawancara.

1.4 PERUMUSAN MASALAH

- 1.4.1 Apakah terjadi pelanggaran maksim dalam percakapan antara Putra Nababan dan Barack Obama?
- 1.4.2 Apakah terjadi implikatur dalam percakapan antara Putra Nababan dan Barack Obama?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.5.1 Menganalisis pelanggaran maksim dalam percakapan antara Putra Nababan dan Barack Obama.

- 1.5.2 Membuktikan terjadi implikatur dalam percakapan antara Putra Nababan dan Barack Obama

1.6 METODOLOGI

Makalah ini menganalisis bagaimana Barack Obama dapat menangkap pesan dengan baik atau tidak yang disampaikan oleh Putra Nababan. Dalam makalah ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif, karena pada metode penelitian ini menggabungkan metode deskripsi. Tujuan metode penelitian ini adalah untuk memperoleh pengertian pada setiap kalimat yang diucapkan dan menemukan sebuah teori. Persoalan ini untuk menganalisis percakapan dalam bentuk kalimat.

1.7 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam ilmu pengetahuan linguistik yang membahas tentang pelanggaran maksim sehingga timbulnya implikatur dalam percakapan Putra Nababan dan Barack Obama. Penelitian ini dilakukan melalui metode kualitatif.

1.8 SISTEMATIKA PENYAJIAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- Bab Pendahuluan berisikan tahap penelitian yaitu latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 KERANGKA TEORETIS

- Bab ini berisikan mengenai pengertian dari implikatur dan maksim serta jenis-jenisnya. Kemudian memaparkan satu persatu. Teori-teori ini yang mendukung terjadinya implikatur dalam sebuah percakapan, dengan melalui tahap pelanggaran maksim-maksim sehingga timbulnya implikatur dalam percakapan antara Putra Nababan dan Barack Obama.

BAB 3 ANALISIS IMPLIKATUR DALAM PERCAKAPAN PUTRA NABABAN DAN BARRACK OBAMA

- Bab ini penulis menganalisis pelanggaran maksim dalam sebuah percakapan Putra Nababan dan Barack Obama, dari implikatur yang terjadi dalam percakapan tersebut. Bab ini juga berisikan hasil analisis dan ulasan singkat mengenai jawaban dari asumsi penulis.

BAB 4 PENUTUP

- Bab ini berisikan kesimpulan dan *Summary of the Term-Paper*

PUSTAKA ACUAN

LAMPIRAN

PERCAKAPAN PUTRA NABABAN DAN BARACK OBAMA

BIOGRAFI PENULIS

